

ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Istri Bekerja Mencari Nafkah di Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari Kota Semarang oleh Ulfah Nur Aeni, Program Studi Akhwal Al-Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Fakultas Agama tahun 2015

Ajaran Islam tidak hanya mengajarkan akidah atau tauhid semata tetapi juga mengajarkan hal muamalah dalam lingkup keluarga. Dalam hubungan keluarga pentingnya mengetahui hakikat pernikahan serta hak dan kewajiban suami istri yang termuat dalam literasi hukum Islam maupun hukum positif. Mengenai hak dan kewajiban suami istri secara tekstual dijelaskan bahwa tugas seorang suami adalah sebagai pencari nafkah sedangkan istri sebagai ibu rumah tangga. Tetapi realitasnya eksistensi suami sebagai pencari nafkah dialami juga oleh istri dengan berbagai faktor yang mendorongnya baik faktor eksternal maupun internal. Faktor internal misalnya dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu faktor ekonomi dan faktor gaya hidup yang dibagi menjadi faktor gaya hidup secara mandiri dan secara hedonis. Persoalan istri bekerja mencari nafkah bukan sesuatu yang baru tetapi sudah menjadi topik yang telah membudidaya dalam masyarakat terutama di kelurahan Tambakrejo kecamatan Gayamsari kota Semarang. Banyak istri yang bekerja mencari nafkah di wilayah tersebut dengan berbagai faktor yang mendorongnya. Padahal dalam al-Qur'an tidak dijelaskan hukum istri bekerja mencari nafkah, maka perlunya penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong istri bekerja mencari nafkah serta tinjauan kemaslahatannya. Dalam penelitian ini, penulis memilih pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan penelitian lapangan (*Field research*) yang dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang telah diperoleh (*deskriptif-analisis*), kemudian dianalisa faktor istri bekerja mencari nafkah tersebut kedalam tinjauan kemaslahatan sesuai dengan tujuan hukum Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mendorong istri bekerja mencari nafkah sebagian besar karena faktor ekonomi yang disebabkan karena suami meninggal dunia, suami tidak bekerja karena sakit dan karena suami telah pensiun dengan mencapai 72,72% dan sisanya karena faktor gaya hidup secara mandiri dengan persentase 27,28% dari 11 responden yang telah diwawancarai. Kemudian tinjauan maslahat terhadap faktor istri bekerja mencari nafkah apabila dilihat dari tujuan hukum Islam adalah untuk terpeliharanya unsur pokok yaitu jiwa, keturunan dan harta kekayaan yang diklasifikasikan dalam tingkatan kemaslahatan yaitu *daruriyat*, *hajiyyat* dan *tahsiniyat*.

Kata Kunci: istri, keluarga, maslahat, nafkah

ABSTRACT

Analysis of Factors that Encourage Wives to Work for Life in Tambakrejo Village, Gayamsari District, Semarang City by Ulfah Nur Aeni, Akhwal Al-Syakhshiyah Study Program, Syari'ah Department of the Faculty of Religion in 2015

Islamic teachings not only teach aqidah or tauhid but also teach muamalah in the family sphere. In family relationships the importance of knowing the nature of marriage and the rights and obligations of husband and wife are contained in the literacy of Islamic law and positive law. Regarding the rights and obligations of husband and wife textually, it is explained that the duty of a husband is as a breadwinner while his wife is a housewife. But the reality of the existence of a husband as a breadwinner is also experienced by wives with various factors that encourage both external and internal factors. Internal factors, for example, can be classified into two types, namely economic factors and lifestyle factors which are divided into lifestyle factors independently and hedonically. The problem of wives working for a living is not something new but has become a topic that has been cultivated in the community, especially in the Tambakrejo village, Gayamsari sub-district, Semarang. Many wives work to make a living in the region with various factors that encourage it. Whereas in the Al-Qur'an it is not explained that wife's law works to earn a living, so the need for research to find out the factors that encourage wives to work to earn a living and review their benefits. In this study, the authors chose a qualitative research approach and used field research which was analyzed by describing the results of the interviews that had been obtained (descriptive analysis), then analyzed the wife's factors working to make a living into a benefit review in accordance with the objectives of Islamic law. The results showed that the factors that encouraged wives to work for a living were mostly due to economic factors because husbands died, husbands did not work because of illness and because husbands had retired reaching 72.72% and the rest because of independent lifestyle factors with a percentage of 27,28% of the 11 respondents interviewed. Then a review of the problem of the wife's work to earn a living when viewed from the objectives of Islamic law is to maintain the basic elements of the soul, offspring and assets classified in the level of benefit, namely daruriyat, hajiyyat and tahsiniyat.

Keywords: wife, family, maslahat, living